

Pohon Ketapang dan Pohon Kesturi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

POHON KETAPANG DAN POHON KESTURI

Lukman Juhara

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TAHUN 2021

POHON KETAPANG DAN POHON KESTURI

Penanggung Jawab/ Pemimpin Redaksi

Valentina Lovina Tanate, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Penulis

Lukman Juhara

Penyunting

R. Hery Budhiono, M.A.
Rebda Agus Prabowo, S.E.

Ilustrator

Buang Sine

Penerjemah

Septiana Delaseniati, S.Pd.

Desain Sampul dan Tata Letak

Ferdianto Imamat Rajani, S.Kom.

Penerbit

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Jalan Tingang Km. 3,5 Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya

Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

Telepon/Faksimile (0536) 3244116

Laman: www.balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id

Pohon Ketapang dan Pohon Kesturi

Edisi Pertama 2021

Cetakan Pertama 2021

© Hak Cipta Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

Pohon Ketapang dan Pohon Kesturi Ed.I

Cet. 1/Lukman Juhara.

Palangka Raya: Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

ISBN 978-623-5769-03-5



KATA SAMBUTAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa. Atas kasih-Nya, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dapat menerbitkan buku cerita anak ini. Buku cerita anak ini merupakan terjemahan dari hasil kegiatan Penulisan Bahan Bacaan Literasi Berbahasa Daerah yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah pada Juni 2021.

Untuk mewujudkan proses pendidikan dan peserta didik yang menitikberatkan pada tradisi literasi dasar dan karakter manusia Indonesia seutuhnya dibutuhkan terobosan serius dan strategi yang kreatif dalam memberikan pelayanan pendidikan literasi yang berkualitas. Salah satunya meningkatkan minat membaca mulai dari satuan pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Penerbitan buku cerita anak ini merupakan salah satu unjuk kerja Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dalam menggelorakan gerakan literasi dasar.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penyusunan buku ini juga tidak dapat dilaksana tanpa bantuan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak, termasuk para penulis dan penerjemah.

Harapan kami buku cerita anak ini dapat menjadi sumber bacaan bermutu yang layak untuk anak. Melalui buku cerita anak ini masyarakat diharapkan mengetahui dan ikut berpartisipasi dalam pelestarian bahasa, budaya, dan adat istiadat yang ada di Kalimantan Tengah. Semoga buku cerita anak ini bermanfaat bagi masyarakat Kalimantan Tengah dan seluruh masyarakat Indonesia.

Palangka Raya, September 2021
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Valentina Lovina Tanate, M.Hum.

SEKAPUR SIRIH

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menjaga hubungan baik dan menghindari perbuatan yang dapat menyakiti orang lain. Hidup bahagia dan damai menjadi harapan kita semua.

Cerita ini berkisah tentang pohon ketapang dan pohon kesturi yang berteman dan tumbuh berdampingan di pinggir Sungai Kahayan. Kata-kata Pohon Kesturi yang tidak mengenakan sempat membuat hubungan pertemanan mereka menjauh. Pada suatu hari terjadilah suatu peristiwa yang membuat Pohon Kesturi menyesal akan kesalahan yang sudah dilakukannya. Peristiwa itu juga membuatnya sadar bahwa dalam hidup mereka harus saling menghormati dan menghargai.

Semoga cerita yang ada di dalam buku ini dapat menjadi contoh yang baik untuk menjalani kehidupan pada masa yang akan datang.

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.....	iii
Sekapur Sirih.....	iv
Daftar Isi	v
Pohon Ketapang dan Pohon Kesturi	1
Biodata Penulis	21
Biodata Ilustrator	22

"Selamat pagi,"
sapa Sungai Kahayan.



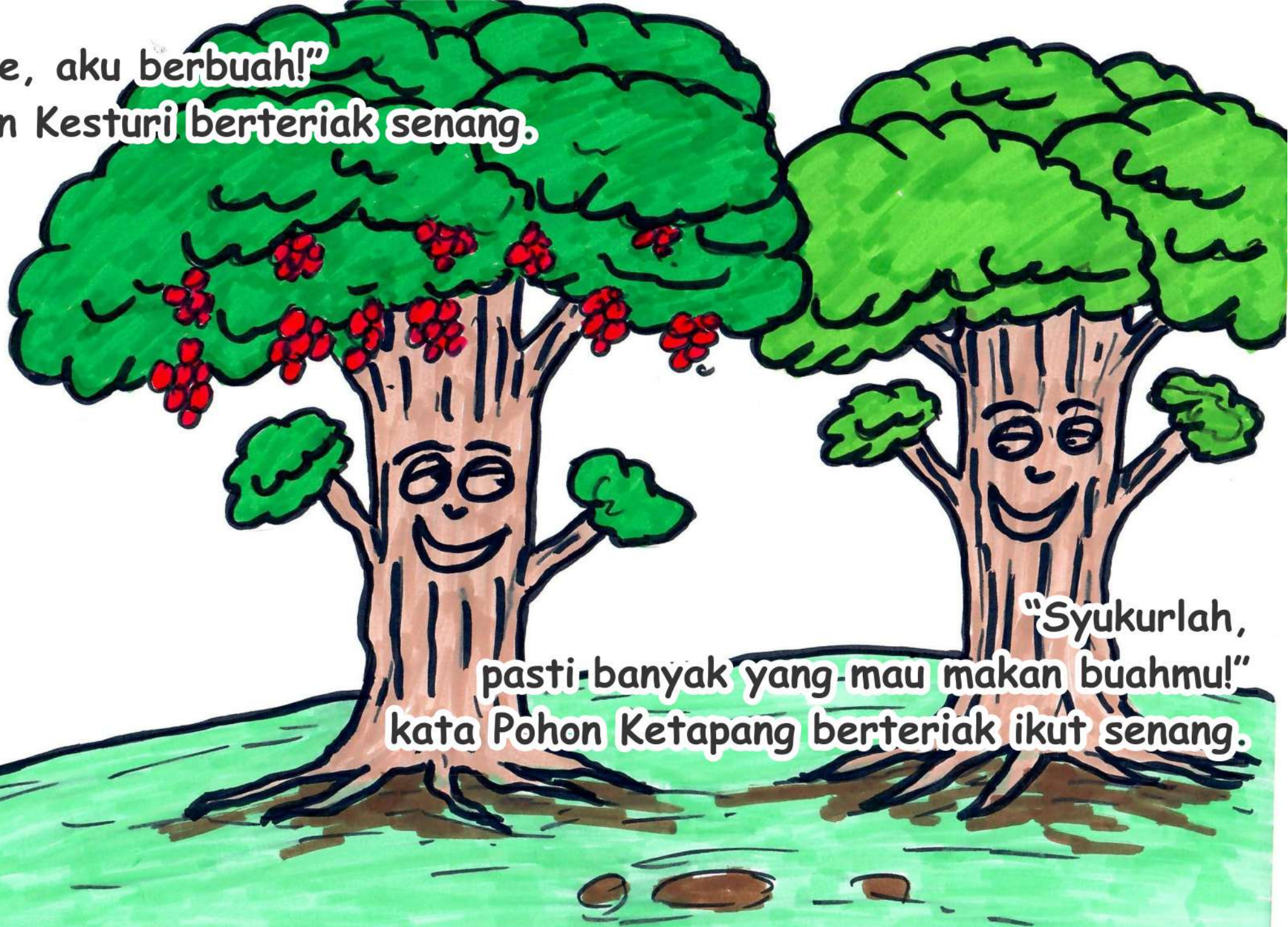
"Hai! Semangat!"
sahut Pohon Ketapang dan Pohon Kesturi.

"Nanti kita pasti berbuah,"
kata Pohon Ketapang.

"Ya, mungkin aku berbuah lebih dulu,"
kata Pohon Kesturi.



"Hore, aku berbuah!"
Pohon Kesturi berteriak senang.

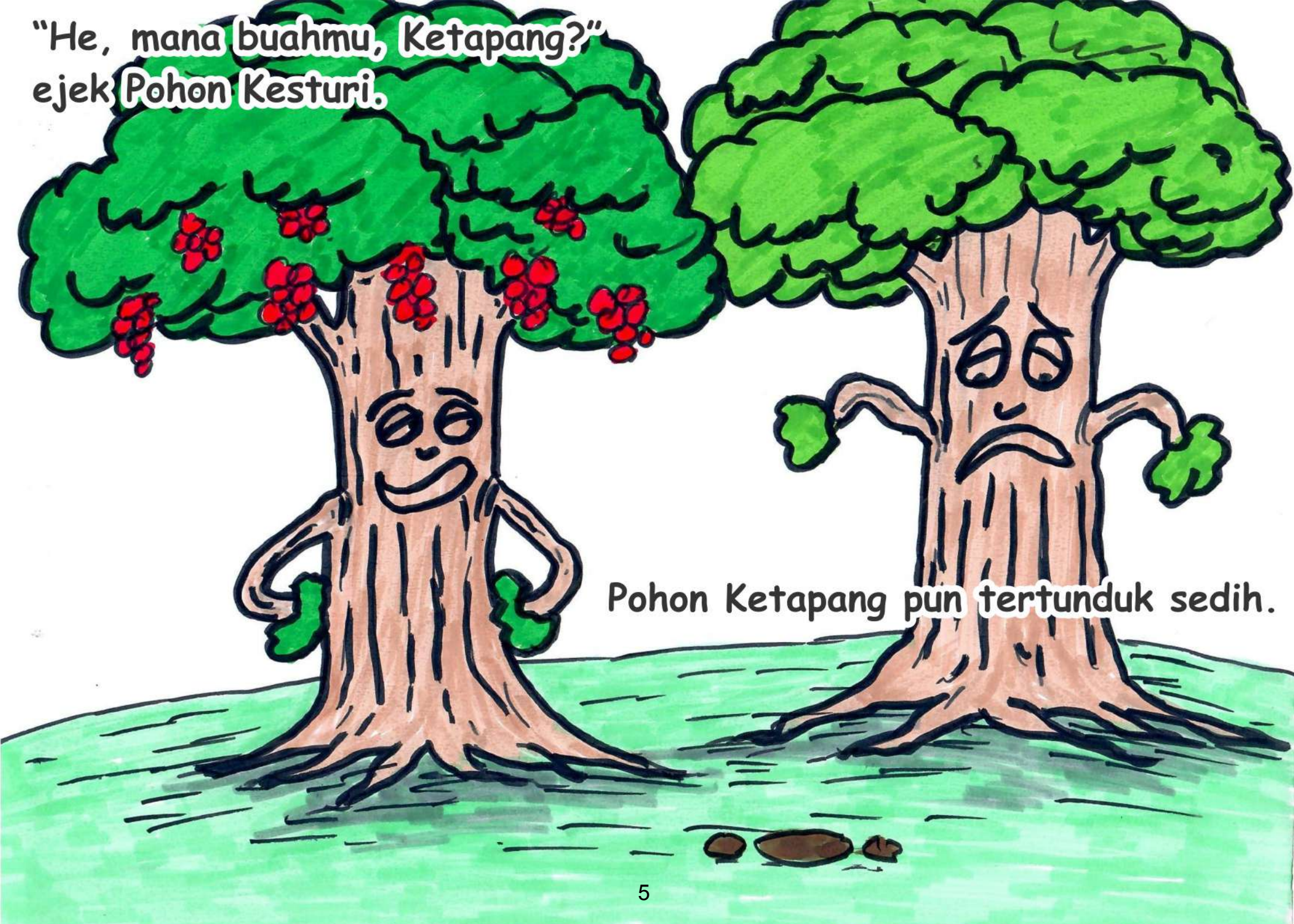


"Syukurlah,
pasti banyak yang mau makan buahmu!"
kata Pohon Ketapang berteriak ikut senang.

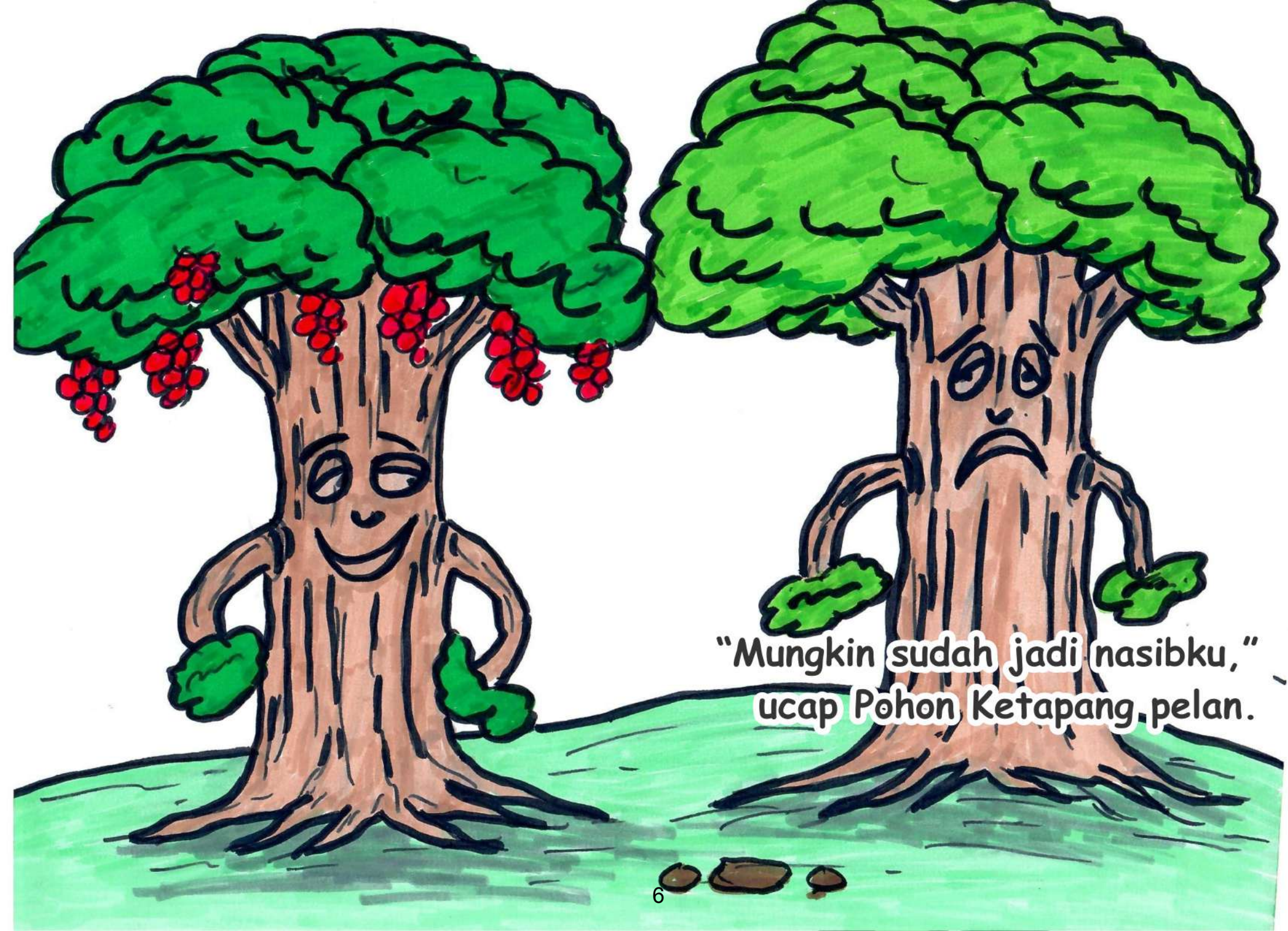
A cartoon illustration featuring two large trees with human-like faces. The tree on the left has a sad expression and clusters of red fruit hanging from its branches. The tree on the right has a happy expression. In the foreground, a blue splash of water with a face is jumping towards the trees. The ground is green, and there are some brown spots near the base of the trees. The background is white.

"Buahmu yang jatuh nanti buatku, ya!"
teriak Sungai Kahayan senang.

"He, mana buahmu, Ketapang?"
ejek Pohon Kesturi.



Pohon Ketapang pun tertunduk sedih.



"Nikmat dan harum sekali baunya!"
teriak kawanan monyet.




"Ya, nikmati saja.
Buahku memang paling enak,
tidak ada yang lain,"
kata Pohon Kesturi sombong.



"Ya Tuhan, karuniailah aku buah yang lebat,"
Pohon Ketapang memohon.

"Ha...ha...ha!
Sampai tua berdoa pun,
kau tetap tidak bisa menandingiku!"
ejek Pohon Kesturi.



"Kalian akan tetap berdiri di tebing
jika bersatu dan saling menguatkan,"
kata Sungai Kahayan.

"Huh!" Pohon Kesturi
menunjukkan wajah ketus.



Akhirnya....

"Aku berbuah!"
teriak Pohon Ketapang.

"Hem,
tidak sebaqus buahku!"
ejek Pohon Kesturi.

"Ha...ha...ha! Tidak ada yang suka dengan buahmu!"
Pohon Kesturi berteriak mengejek.



"Kalau kau selalu mengejekku,
aku akan pindah dari sini,"
kata Pohon Ketapang sedih.



"Jangan begitu, Pohon Kesturi.
Kita semua punya manfaat,"
tutur Sungai Kahayan menasihati.

"Jangan pergi, Pohon Ketapang,"
pinta Sungai Kahayan.

"Maaf, aku harus pergi,"
kata Pohon Ketapang.

"Oh, sunyi sekali,"
kata Pohon Kesturi kesepian.



"Aduh, aku takut!"
teriak Pohon Kesturi ketakutan.

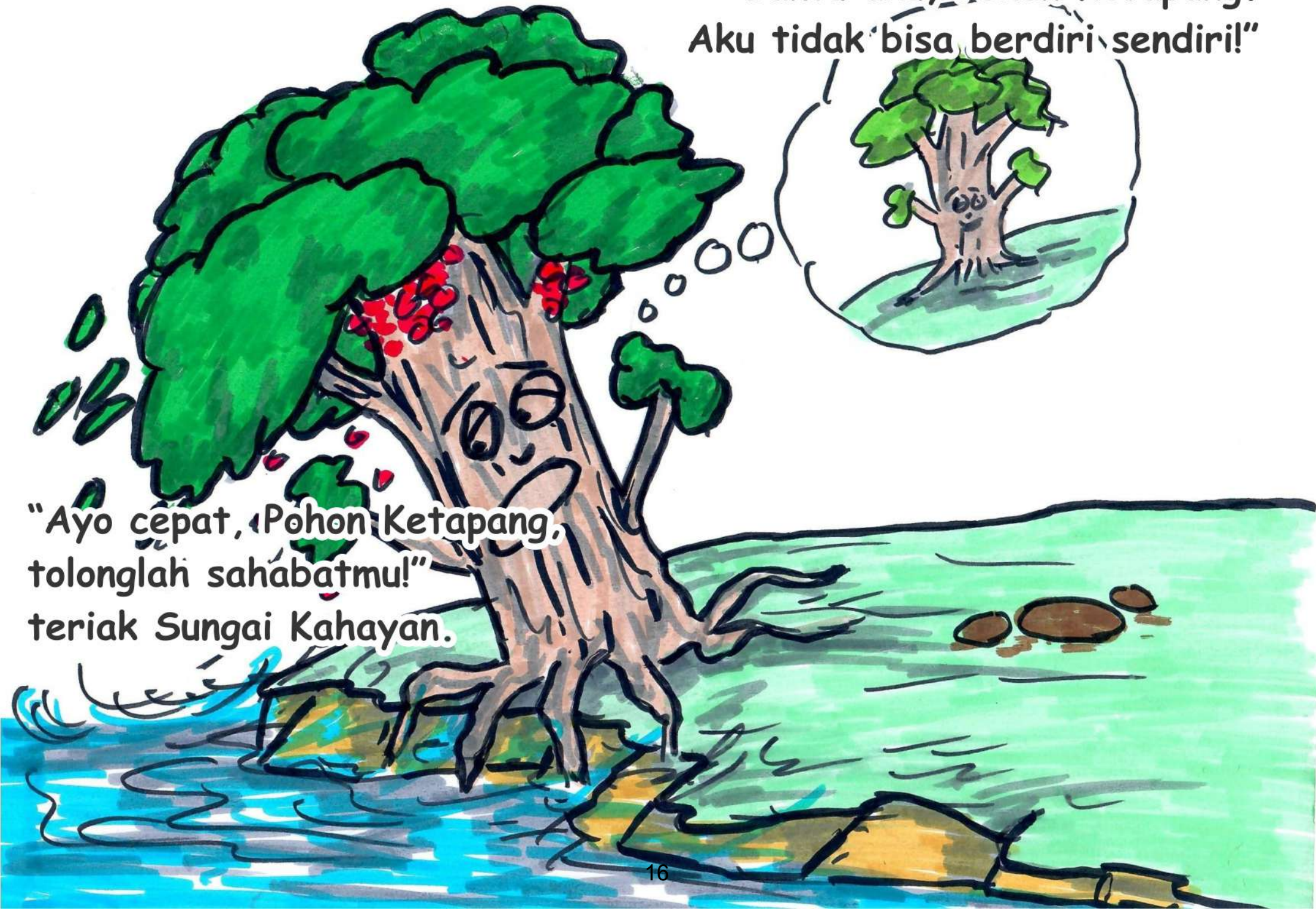
"Kuatkan dirimu. Jangan sampai tumbang,"
teriak Sungai Kahayan.

"Tolong! Jangan mengalir terlalu deras,
Sungai Kahayan!"

"Aku hanya terus mengalir,"
kata Sungai Kahayan.

"Bantu aku, Pohon Ketapang.
Aku tidak bisa berdiri sendiri!"

"Ayo cepat, Pohon Ketapang,
tolonglah sahabatmu!"
teriak Sungai Kahayan.

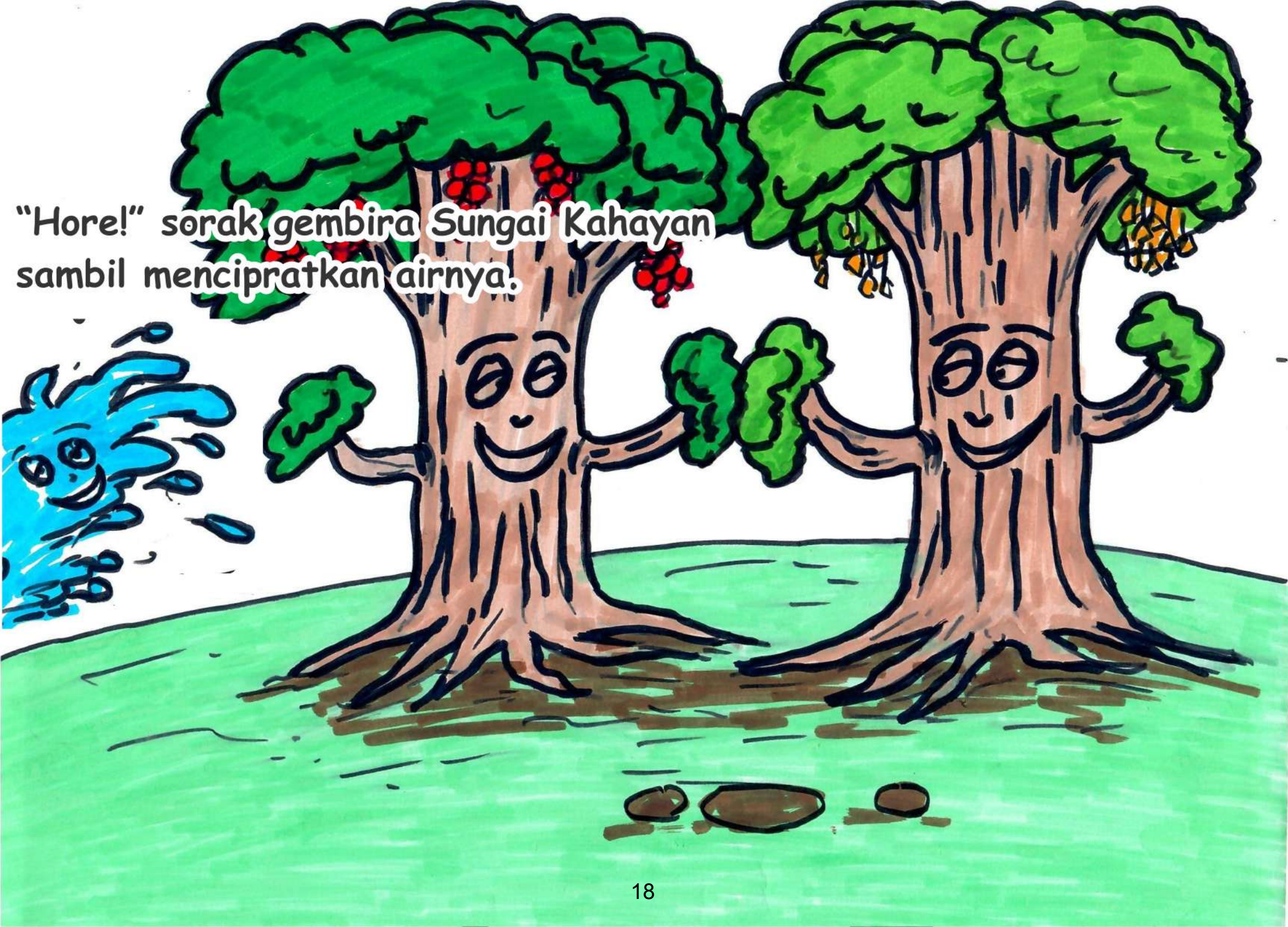




"Terima kasih dan maafkan aku,"
kata Pohon Kesturi terharu.

"Ayo, kubantu tegak kembali!"
teriak Pohon Ketapang.

"Hore!" sorak gembira Sungai Kahayan
sambil mencipratkan airnya.



Biodata Penulis



Lukman Juhara lahir di Kebumen, 25 Juli 1969. Saat ini masih menjalani profesinya sebagai seorang guru di SMAN 5 Palangka Raya. Di sela-sela aktivitasnya sebagai pendidik, ia masih menekuni hobinya, seperti membaca, menulis, berpantun, dan bermain catur. Salah satu karyanya berupa antologi cerpen berjudul *Lelaki Bercatur dan Calon Pemimpin Kota yang Tersungkur*.

Biodata Ilustrator



Nama : Simon Junion Buang Sine

Nama Panggilan : Buang Sine

Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 30 Juni 1967

Alamat : Jalan Kedondong Nomor 17, Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulafa,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Pengalaman:

1. Juara I Lomba Menggambar Se-Kota Kupang Tahun 1997
2. Juara I Lomba Menggambar Se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2004
3. Juara III Lomba Mural Se-Kota Kupang Tahun 2019

ISBN 978-623-5769-03-5

